BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Perusahaan X Krian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Perusahaan X Krian sudah melakukan pemisahan fungsi dalam operasional penjualan secara kredit, menerapkan praktik yang sehat didalam operasional penjualan, dan juga peningkatan kompetensi karyawan yang ada, namun masih ditemukan sedikit ketidakefektifitas didalamnya yang perlu ditingkatkan kembali.
- 2. Perusahaan X Krian melakukan pencatatan secara langsung menggunakan metode posting periodik dengan cara posting tunda dimana faktur penjualan atau *invoice* dari bagian *Sales* yang telah terkumpul diserahkan kepada bagian *Financial Accounting*. Pada periode posting tiba, pihak *Credit Control* bagian *Financial Accounting* mempostingnya ke dalam kartu piutang dengan berdasarkan piutang yang dimiliki oleh setiap cabang yang tidak langsung dijadikan satu. Piutang tersebut jika sudah diposting kedalam kartu piutang dengan *Microsoft Excel*, selanjutnya diposting kedalam sistem program perusahaan. Perusahaan tidak menggunakan kebijakan *diskon* atau potongan. Perusahaan pun menggunakan sistem piutang jangka pendek dimana nilai yang digunakan adalah nilai perolehan pada saat transaksi terjadi, sehingga pencatatan piutang sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku

5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada Perusahaan X Krian yang berfokus pada Pengendalian Internal Sistem Penjualan Kredit dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Beberapa cara yang dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan pengendalian kinerja keuangan diantaranya seperti :

- 1. Setiap bagian yang bersangkutan dengan sistem penjualan kredit harus selalu menjaga dokumen selama kegiatan berlangsung hingga pelunasan tiba untuk kearsipkan dokumen, jika sewaktu-waktu dibutuhkan oleh pelanggan ataupun perusahaan agar tidak perlu mencetaknya kembali.
- 2. Hendaknya perusahan melakukan perekrutan karyawan dan juga memberikan tanggungjawab setiap karyawan hanya memegang dua hingga tiga saja nama *customer*. Hal itu beralasan karena banyaknya *customer* yang dimiliki dan format pesanan yang berbeda membuat pihak karyawan sering mengalami kesalahan dalam menginput ataupun mencetak dokumen yang ada. Tidak hanya kesalahan dalam menginput dan mencetak dokumen saja, namun kesalahan dalam berkoordinasi dengan bagian lain pun juga sering terjadi. Adanya kesalahan tersebut membuat sedikit pekerjaan karyawan terhambat yang harus segera diselesaikan, sedangkan dilain sisi transaksi-transaksi terus berjalan yang sangat membuat karyawan harus ekstra dalam meningkatkan ketelitian, kecermatan, hingga kecepatan dalam menyelesaikan tugasnya.

dimiliki pihak *customer*, jika masih belum membuahkan hasil pihak perusahaan melakukan penagihan secara agresif dengan memberikan surat teguran dan juga mengutus *debt collector*. Perusahaan juga harus memberikan denda keterlambatan pembayaran dan juga penerapan kebijakan limit kredit 30 hari pada setiap customer. Selain itu perusahaan harus melakukan *blacklist* konsumen yang sering menunda pembayaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, D., & Lilis, S. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Andy.
- Ardana, I., & Lukman, H. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. In I. Ardana, & H. Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Mitra Wacana Media.
- Martani, D., Siregar, S., & Wardhani, R. (2017). *Akuntansi Keuangan Berbasis**PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, D., Siregar, S., & Wardhani, R. (2017). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, Dasaratha V., & Jones., F. (2011). Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Buku Satu ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sujarweni, V. W. (2019). Sistem akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Susanto. (2017). Sistem informasi akuntansi : pemahaman konsep secara terpadu (Edisi Satu Cetakan Satu ed.). Bandung: Lingga Jaya